

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
SEMESTER GENAP/ T.A 2022/2023**

**PSP 0862  
PENDIDIKAN INKLUSI**



**Tim Penyusun:**

**Dwi Iramadhani / 0019031901**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
2023**

## PROFIL MATA KULIAH

<b>Mata Kuliah</b>	:	Pendidikan Inklusi	
<b>Kode Mata Kuliah</b>	:	PSP 0862	
<b>SKS</b>	:	2 sks	
<b>Semester</b>	:	VI (Enam)	
<b>Bentuk Pembelajaran</b>	:	Kuliah	
<b>Alokasi waktu</b>	:	16 x 100 menit	
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	:	Luring/ tatap muka	
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	:	Kode Mata Kuliah: -	-
<b>Rumpun Mata Kuliah</b>	:	Ilmu Psikologi	
<b>Capaian Pembelajaran lulusan Program studi</b>		CPL 1	Mampu menjelaskan konsep/pandangan pendidikan inklusi secara verbal dan tertulis
		CPL 2	Mampu menyampaikan konsep/pandangan pendidikan inklusi melalui presentasi
		CPL 3	Mampu memberikan contoh konkrit di kehidupan sehari-hari melalui kasus-kasus
<b>Capaian Pembelajaran Mata kuliah</b>	1.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar pendidikan inklusi	
	2.	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan Peserta Didik dan Pendidikan Inklusif	
	3.	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana asesmen kesiapan menuju pendidikan inklusif	
	4.	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana implementasi pendidikan inklusi	
	5.	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana manajemen pendidikan inklusi	
	6.	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana proses pembelajaran di sekolah inklusi	
	7.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang media pembelajaran pada pendidikan inklusif	
	8.	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana sistem dukungan implementasi pendidikan inklusif	
	9.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konteks sistem sosial pendidikan inklusif	
	10.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif berbasis budaya lokal	
	11.	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana layanan khusus dalam pendidikan inklusif	
<b>Capaian SN-Dikti/KKNI</b>			
<b>Sikap</b>		<b>Pengetahuan</b>	

<b>S2</b>	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	<b>P3</b>	:	Menguasai konsep teoritis tentang dasar pendidikan inklusi
<b>S3</b>	:	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	<b>P5</b>	:	Menguasai konsep teoritis tentang pendidikan inklusi
<b>S6</b>	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	<b>P16</b>	:	Menguasai Prinsip etika profesi dan kode etik Psikologi Indonesia
<b>S8</b>	:	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	<b>P17</b>	:	Menguasai konsep teoritis tentang layanan pendidikan inklusi
<b>S9</b>	:	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		:	
<b>Keterampilan Umum</b>			<b>Keterampilan Khusus</b>		
<b>KU1</b>	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	<b>KK3</b>	:	Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis Pengetahuan dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternative pemecahan masalahnya yang sudah ada
<b>KU 5</b>	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisa informasi dan data	<b>KK6</b>	:	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggungjawab
<b>KU 8</b>	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	<b>KK9</b>	:	Mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia

### **Deskripsi Mata Kuliah**

Pendidikan inklusi adalah mata kuliah pilihan yang terdiri dari 2 SKS. Mata kuliah ini menjelaskan tentang sejarah, falsafah, pengertian dan konsep pendidikan inklusif. Dalam mata kuliah ini juga akan dipelajari mengenai isu-isu etika dan landasan kebijakan seputar pendidikan inklusif. Tujuannya pendidikan inklusi adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menyatukan anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak normal pada umumnya untuk belajar. Mata kuliah ini dirancang menggunakan pendekatan *Case Method* dan *Project-Based Learning (PjBL)* untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap isu-isu inklusi dalam pendidikan dan masyarakat. *Case Method* digunakan untuk menganalisis kasus nyata terkait dinamika anak berkebutuhan khusus dan lingkungan sosialnya, mendorong kemampuan berpikir kritis dan reflektif. PjBL memungkinkan mahasiswa mengembangkan proyek nyata yang berfokus pada solusi atau intervensi terhadap permasalahan inklusi. Pendekatan *student-centered learning* ini membangun keterampilan analisis, kolaborasi, serta empati dalam menangani keberagaman individu.

### **Daftar Pustaka**

1. Budiyanto. 2017. Pengantar Pendidikan Inklusif. Jakarta: Prenadamedia Group
2. Garnida, Dadang. 2015. Pengantar Pendidikan Inklusif. Bandung: PT. Refika Aditama
3. Olivia, Stella. 2017. Pendidikan Inklusi Untuk Anak berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Andi
4. ChiFEC. 2019. Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Samudra Biru
5. Irdamurni. 2019. Pendidikan Inklusif Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Prenadamedia Group
6. Sukaradi. 2019. Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Kanwa Publisher
7. Iramadhani, D., Putriani, P., Fazila, R., & Afrilia, E. (2024). PSIKOEDUKASI: INTERVENSI UNTUK MEMBERIKAN PEMAHAMAN REGULASI EMOSI DAN STRATEGI ADAPTASI GURU SLB ANEUK NANGGROE MENGHADAPI STRES DAN FRUSTRASI AKIBAT KESULITAN DALAM MENANGANI ABK. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1667-1673.
8. Sabila, R., & Iramadhani, D. (2023). Gambaran Efikasi Diri pada Guru SLB Non-PLB di Lhokseumawe dan Aceh Utara. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 89-95.
9. Nurhaliza, N. S., Dewi, R., & Iramadhani, D. (2023). Regulasi Emosi Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Non-Pendidikan Luar Biasa (Non-PLB). *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 37-44.

10. Safitri, Y. N., Pratama, M. F. J., Zahara, C. I., & Safarina, N. A. (2024, December). Analysis of the stages of self-acceptance of fathers who have children with autism. In *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Psychology and Multidisciplinary Behavioral Studies (MICOPSY)* (Vol. 1, No. 1, pp. 148-162).
11. Astuti, W., Iramadhani, D., Anastasya, Y. A., Ningsih, T. W., & Oktari, N. (2023). Psikoedukasi Kesiapan Sekolah pada Orang Tua dalam Mempersiapkan Anak untuk Pendidikan Sekolah Dasar. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 2(2), 27-31.
12. Muna, Z., Julistia, R., & Iramadhani, D. (2024). Gambaran Optimis Pada Ibu yang Memiliki Anak Tuna Grahita. *ISLAMIKA GRANADA*, 4(3), 125-131.
13. Iramadhani, D., Astuti, W., Muna, Z., Amalia, I., Puspa, C. D., & Ningsih, R. W. (2023). Pengenalan metode Positive Behavior Intervention Supports (PBIS) untuk pembentukan karakter siswa. *UBAT HATEE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–41. <https://ojs.unimal.ac.id/ubathatee/>
14. Iramadhani, D., Safriana, Astuti, W., Muna, Z., Puspa, C. D., & Syahridha, P. U. (2024). Pelatihan asesmen diagnostik non-kognitif untuk guru MGMP IPA sebagai pendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar: Pengenalan karakter siswa. *Jurnal SOLMA*, 13(1), 66–77. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.13297>
15. Muna, Z., Julistia, R., Iramadhani, D., Haryanti, K. A., & Ula, D. W. (2024). Pendampingan deteksi perkembangan psikologis siswa dan pembelajaran berbasis STEAM bagi guru TK untuk meningkatkan keterampilan guru menciptakan pembelajaran kreatif pada Kurikulum Merdeka. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian Pendidikan, Psikologi, dan Kesehatan Masyarakat (JP3KM)*, 4(1). <https://doi.org/10.51849/jp3km.v4i1.51>
16. Safriana, S., Irfan, A., Iramadhani, D. I. D., & Fitri, Z. (2024, January). Improving The Quality Of Science Teaching Through Lesson Study. In *Proceedings of Malikussaleh International Conference On Education Social Humanities And Innovation (Miceshi)* (Vol. 1, pp. 0052-0052).
17. Ningtyas, F., Mahmuzah, A., Sinaga, R. A., & Iramadhani, A. (2023). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMA Se-Kota Pekanbaru. *HEXAGON: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Matematika*, 1(1), 10-18.
18. Muna, Z., Julistia, R., Iramadhani, D., Arhami, Z., & Farrah, C. M. (2022). Psikoedukasi untuk Menumbuhkan Pengetahuan pada OrangTua Terkait Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 2(1), 16-21.

19. Iramadhani, D., Putriani, P., Fazila, R., & Afrilia, E. (2024). PSIKOEDUKASI: INTERVENSI UNTUK MEMBERIKAN PEMAHAMAN REGULASI EMOSI DAN STRATEGI ADAPTASI GURU SLB ANEUK NANGGROE MENGHADAPI STRES DAN FRUSTRASI AKIBAT KESULITAN DALAM MENANGANI ABK. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1667-1673.

20. Amalia, I., Nuryulia, N., Iramadhani, D., Safarina, N. A., & Zahara, C. I. (2022). Adversity Quotient pada Santri Berstatus Mahasiswa. *Jurnal Social Library*, 2(3), 87-93.

21. Taat Kurnita, M., Nessa, R., Kurniawati, R., Muna, Z., Fanny, N., Wahyuni, I. W., ... & Yunisari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Aceh Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3793-3806.

**22.**

**23.**

**24.**

**25. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/ metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui rencana pembelajaran selama satu semester dan memahami tata tertib selama proses pembelajaran	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Penjelasan silabus /SAP perkuliahan</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b> Penjelasan kontrak belajar satu semester</p>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung</p> <p><b>Pendekatan:</b></p> <p><b>Metode</b> Diskusi Tanya jawab</p>	2x50	Dosen dan mahasiswa berdiskusi tentang kontrak kuliah	Keaktifan dan tertib dalam kelas mahasiswa responentif pada materi yang disampaikan dosen	10%
2	Mahasiswa mampu menganalisis tentang “konsep dasar pendidikan inklusif”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Konsep Dasar Pendidikan Inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Filosofi</li> <li>● Pengertian pendidikan inklusif</li> <li>● Sejarah perkembangan pendidikan inklusif</li> <li>● Sejarah pendidikan inklusif di indonesia</li> <li>● Landasan pendidikan inklusif</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung</p> <p><b>Pendekatan:</b></p> <p><b>Metode:</b> Case method</p> <p>Tanya jawab,</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mengetahui konsep dasar pendidikan inklusi terdiri dari pengertian pendidikan inklusif, sejarah pendidikan inklusif serta prinsip dan landasan pendidikan inklusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pendidikan segregasi, pendidikan terpadu dan pendidikan inklusi</li> <li>● Prinsip penyelenggaraan pendidikan inklusif</li> <li>● Model pendidikan inklusif di indonesia</li> </ul>					
3.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang “peserta didik dan pendidikan inklusif”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Peserta Didik dan Pendidikan Inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengertian anak berkebutuhan khusus</li> <li>● Klasifikasi dan karakteristik anak berkebutuhan khusus</li> <li>● Prinsip-prinsip pembelajaran di kelas inklusif</li> <li>● Pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan inklusif</li> <li>● Strategi implementasi</li> <li>● Pembelajaran</li> <li>● Supervisi</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Diskusi</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menjelaskan tentang peserta didik dan pendidikan inklusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	

4.	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang: <b>“asesmen kesiapan menuju pendidikan inklusif”</b>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Asesmen kesiapan menuju pendidikan inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Asumsi dan konsep dasar asesmen</li> <li>● Pengintegrasian model-model asesmen dan pendekatannya</li> <li>● Asesmen bagi anak berkebutuhan khusus</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Project Based Learning Diskusi kelas anya jawab</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu melakukan asesmen kesiapan menuju pendidikan inklusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
5.	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang: <b>“implementasi pendidikan inklusif”</b>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Implementasi pendidikan inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemahaman masyarakat terhadap pendidikan inklusif</li> <li>● Hambatan penyelenggaraan</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung,</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Mengimplementasikan pendidikan inklusi di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
6.	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang:	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Manajemen sekolah inklusif</p>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui</li> </ul>	

	“manajemen sekolah inklusif”	<p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengertian manajemen sekolah</li> <li>● Ruang lingkup</li> <li>● Kepemimpinan kepala sekolah</li> </ul>	<p>langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Diskusi</p>		<p>mahasiswa mampu Memahami tentang manajemen sekolah inklusi</p>	<p>dan memahami materi yang telah diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
7.	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang: “pembelajaran di sekolah inklusif”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Pembelajaran di sekolah inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Desain kurikulum pembelajaran</li> <li>● Rancangan pembelajaran</li> <li>● Program pembelajaran individual (PPI)</li> <li>● Prinsip-prinsip pembelajaran</li> <li>● Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>● Sistem penilaian dan pelaporan.</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Project Based Learning</p>	2x50	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa memahami bagaimana pembelajaran di sekolah inklusif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
8.	<b>Ujian Tengah Semester [UTS]</b>						<b>25%</b>

9.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang “ <b>media pembelajaran pada pendidikan inklusif</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Media pembelajaran pada pendidikan inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sarana-prasarana umum</li> <li>● Sarana khusus</li> <li>● Prasarana khusus</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Project Based Learning diskusi kelas dan tanya jawab</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu memahami media pembelajaran pada pendidikan inklusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
10.	Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana “ <b>sistem dukungan implementasi pendidikan inklusif</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Sistem dukungan implementasi pendidikan inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sistem dukungan pendidikan inklusif</li> <li>● Sistem dukungan internal sekolah</li> <li>● Sistem penilaian dan pelaporan</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Project Based Learning</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Memahami bagaimana system dukungan implementasi pendidikan inklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	

11.	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang: <b>“konteks sistem sosial pendidikan inklusif”</b>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Konteks sistem sosial pendidikan inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pola pikir masyarakat dalam tinjauan historis teoretis</li> <li>● Pendidikan dan lingkungan social</li> <li>● Perspektif system sosial dalam pendidikan inklusif</li> <li>● Keluarga dalam pendidikan inklusif</li> <li>● Komitmen berbagi tanggung jawab dalam masyarakat</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Project Based Learning</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Memahami bagaimana konteks system sosial pendidikan inklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
12.	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang: <b>“penyelenggaraan pendidikan inklusif berbasis budaya lokal”</b>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Penyelenggaraan pendidikan inklusif berbasis budaya lokal</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyiapan pendidikan inklusif</li> <li>● Pengembangan pendidikan inklusif</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Slide presentasi,</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu melakukan penyelenggaraan pendidikan inklusif berbasis budaya lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan</li> </ul>	

			ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab			Bahasa sendiri	
13.	Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana “ <b>layanan khusus dalam pendidikan inklusif</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Layanan khusus dalam pendidikan inklusif</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Orientasi dan mobilitas</li> <li>● Menulis braille</li> <li>● Bina bicara</li> <li>● Bina persepsi bunyi</li> <li>● Komunikasi total</li> <li>● Bina diri</li> <li>● Terapi okupasi</li> <li>● Terapi bermain</li> <li>● Terapi music</li> <li>● Fisioterapi</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method Project Based Learning</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu mengetahui bagaimana layanan khusus dalam pendidikan inklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
14.	Kuis	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Materi dari pertemuan 2 – 13 Tugas individu</p>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung</p> <p><b>Pendekatan:</b> tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Case method</p>	2 x 50	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang telah diberikan mulai dari materi pertemuan ke dua hingga pertemuan ke 13	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan</li> </ul>	

			Project Based Learning				
15.	mahasiswa mampu merancang permainan/alat peraga untuk pendidikan inklusi	<b>Pokok Bahasan:</b> Merancang permainan/alat peraga pendidikan inklusi	<b>Model:</b> Pembelajaran langsung  <b>Pendekatan:</b> Case method Project Based Learning  <b>Metode:</b> Diskusi, tanya jawab	2 x 50	Mahasiswa mampu merancang permainan atau membuat alat peraga yang akan digunakan dalam pendidikan inklusi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat membuat permainan atau alat peraga yang dapat membantu dalam pendidikan inklusi</li> </ul>	
16.	<b>Ujian Akhir Semester [UAS]</b>						<b>35%</b>

### PENILAIAN

<b>26. A. Standar Penilaian</b>					
No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Angka Mutu	Mutu	
1	85,00 – 100	A	4,0	Istimewa	
2	80,00 - 84,99	A-	3,70	Sangat Baik	
3	75,00 - 79,99	B+	3,30	Antara Sangat baik dan Memuaskan	
4	70,00 - 74,99	B	3,0	Baik	
5	65,00 - 69,99	B-	2,70	Cukup Baik	
6	60,00 - 64,99	C+	2,30	Antara Baik dan Cukup	
7	55,00 - 59,99	C	2,00	Kurang	
8	50,00 – 54,99	C-	1,70	Sangat Kurang	

9	45,00 – 49,99	D	1,0	Gagal
10	< 49,9	E	0	Tidak lulus
11	0,00 (Tunda)	T	0	Tunda

## B. Komponen Penilaian

NO.	Komponen		Bobot (%)
1.	Tugas		50%
2.	Kuis		
3.	UTS		
4.	UAS		
5.	Aktivitas Partisipant		50%
6.	Hasil Project		

Lhokseumawe, 6 Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Koordinator Mata Kuliah



Nursan Junita, BHSc., MA., Psikolog  
NIP. 197306032006042001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Iramadhani'.

Dwi Iramadhani, S.Psi., M.Psi, Psikolog  
NIP. 199103192019032023

27.